

## **BAB III**

### **METODOLOGI DAN PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018).

#### **3.2. Sumber Data**

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer sebagai sumber data. Menurut Suliyanto (2018) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada dilapangan.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, dimana Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yakni:

##### **3.3.1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis. Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai

fenomena yang terjadi (situasi, kondisi), Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan Melakukan pengamatan langsung ke lapangan hingga diperoleh data- data yang konkrit dari sumbernya Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dimana peneliti melakukan observasi langsung terhadap karyawan PT. Bukit Baraja Jaya.

### **3.3.2. Studi Literatur**

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan / fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Dimana dalam penelitian ini, studi literatur digunakan untuk mencari teori-teori yang relevan dengan Insentif dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan.

### **3.3.3. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2018) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan tertulis kepada responden karyawan PT. Bukit Baraja Jaya. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala *likert*. Jawaban

pertanyaan yang diajukan yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang hendak diteliti karakteristiknya menurut Suliyanto (2018). Dalam penelitian ini yang menjadikan populasi adalah seluruh karyawan PT. Bukit Baraja Jaya yang berjumlah 52 orang. Berikut ini adalah table data karyawan

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah</b>
Manager	5 orang
Keuangan	5 orang
Administrasi	7 Orang
K3	5 orang
Mandor	30 orang
Jumlah	52 orang

**Sumber: data diolah, 2022**

#### **3.4.2. Sample**

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 52 orang pekerja di **PT. Bukit Baraja Jaya Bandar Lampung.**

### 3.5. Variable Penelitian

Pengertian Variabel penelitian menurut Suliyanto (2018) adalah suatu yang karakteristik atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam.

#### 3.5.1. Variabel Independen

Variabel Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Insentif (X1), Motivasi(X2)

#### 3.5.2. Variabel dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini adalah Kinerja.

### 3.6. Definisi Operasional Variable

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variable

Variable	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Insentif	Insentif adalah daya perangsang yang diberikan kepada karyawan tertentu berdasarkan prestasi kerjanya agar karyawan terdorong meningkatkan prestasi kerjanya. Hasibuan, dalam Kurniawan (2021)	Insentif adalah sesuatu program yang dibuat oleh PT. Bukit Baraja Jaya untuk memberikan rangsangan kepada karyawan sesuai dengan pencapaian yang sudah didapatkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dari karyawan	1. Insentif material 2. Insentif non material Panggabean (2004) dalam Yusrawati (2021)	Interval

Motivasi	Menurut Chaudhary & Sharma (2012) dalam Inando (2021) bahwasannya motivasi kerja ialah sesuatu hal yang menjadi penyebab, penyaluran, pendukung perilaku suatu individu supaya ia berkeinginan untuk bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai kinerja yang optimal.	Motivasi dapat diartikan sebagai keinginan dari seseorang yang dapat mempengaruhi antusias dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan mencapai tujuan</li> <li>2. Semangat kerja</li> <li>3. Inistaitif dan kreativitas</li> <li>4. Rasa tanggung jawab</li> </ol> <p>Syahyuti (2010)</p>	Interval
Kinerja Karyawan	Kinerja ialah efek kerja yang berkualitas serta kapasitas yang diraih oleh seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sesuai dengan beban yang telah diberikan. Sembiring (2020)	Kinerja karyawan merupakan salah satu aset perusahaan mencapai target semaksimal mungkin, kinerja karyawan juga di liputi aset untuk karyawan berupa kualitas perusahaan dalam memberikan Insentif dan Motivasi yang sesuai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas Pekerjaan</li> <li>2. Kualitas Pekerjaan</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kerja Tim</li> </ol> <p>(Bangun 2012:233)</p>	Interval

### 3.7. Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Pengertian validitas instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi produk moment dengan kriteria sebagai berikut:

Prosedur pengujian :

$H_0$  : data valid

$H_a$  : data tidak valid

$H_0$  : apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid

$H_a$  : apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid

$H_0$  : apabila  $sig < 0,05$  maka Instrument valid

$H_a$  : apabila  $sig > 0,05$  maka Instrument tidak valid

Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25.0).

Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) uji reliabilitas menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner digunakan rumus Cronbach Alpha 0,05, untuk menginterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi  $r$ , untuk menyimpulkan alat bantu yang digunakan cukup reliabel.

**Tabel 3.3**

**Interpretasi nilai  $r$**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi

0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Prosedur pengujian:

1. Ho: data reliable

Ha: data tidak reliable

2. Apabila Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka instrument reliable

Apabila Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka instrument tidak reliable

3. Pengujian Reliabilitas menggunakan *software* SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25.0).

### 3.8.Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Apabila (Sig)  $> 0,05$  maka Ho diterima (Normal). Apabila (Sig)  $< 0,05$  maka Ha ditolak (Tidak Normal).

Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 26.0).

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X terdistribusi normal ataupun

tidak terdistribusi normal.

### 3.8.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linearitas ini harus kita lalui terlebih dahulu. sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Pengujian linearitas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0)

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), eigen value, dan condition index. Apabila nilai tolerance di atas 10%, VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas multikolinieritas

### 3.9. Metode Analisis

Data Suliyanto (2018) menyatakan bahwa: metode analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data terkumpul dan ditabulasi, untuk dapat menghasilkan sebuah

informasi. Untuk meneliti yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

### 1.9.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui Pengaruh Insentif (X1) Dan Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Bukit Baraja Jaya.

Rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

y = variabel terikat

x = variabel bebas

a = nilai konstan

b = nilai koefisien regresi

### 1.10. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap 52 sampel variabel terikat.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$F \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variable independent

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai Signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai Signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak Terdapat Pengaruh Antara Insentif Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bukit Baraja Jaya

$H_a$ : Terdapat Pengaruh Antara Insentif Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bukit Baraja Jaya

## b. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau tersendiri.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{SD/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$\mu$  = nilai parameter

SD = standar deviasi

n = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai t hitung  $<$  nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai t hitung  $>$  nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis:

$H_1$ : Terdapat Pengaruh Antara Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bukit Baraja Jaya

$H_2$ : Terdapat Pengaruh Antara Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bukit Baraja Jaya